

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati ada tidaknya infeksi TB Laten dengan menggunakan tes mantoux pada anggota keluarga kontak serumah pasien TB aktif di Puskesmas Oesapa.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat**

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Oesapa, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

##### **2. Waktu**

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada Bulan Maret-April Tahun 2026.

#### **C. Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Bebas**

Tingkat pengetahuan dan perilaku kontak serumah

##### **2. Variabel Terikat**

Kejadian TB Laten berdasarkan hasil Test Mantoux

## **D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota keluarga yang tinggal serumah dengan pasien TB aktif yang terdaftar dan menjalani pengobatan di Puskesmas Oesapa.

### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah kontak serumah pasien tuberkulosis (TB) aktif yang terdaftar di wilayah kerja Puskesmas Oesapa dan memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi penelitian. Jumlah sampel yang digunakan minimal 30 responden kontak serumah pasien TB aktif dengan mempertimbangkan biaya dan waktu penelitian.

### **3. Teknik Sampling**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan pendekatan *Purposive sampling* yang merupakan salah satu teknik pengambilan sampel dalam penelitian di mana seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi diambil sebagai sampel.

#### **Kriteria Inklusi:**

- Kontak serumah yang tinggal bersama pasien TB aktif minimal 1 bulan sejak pasien mulai bergejala atau terdiagnosis.
- Berusia > 10 tahun
- Bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent* (atau persetujuan orangtua/wali untuk anak).

- Dapat dilakukan pemeriksaan tes Mantoux.

## E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

| No | Variabel            | Definisi operasional                                                                                                                                                                                                   | Alat Ukur    | Hasil Ukur                                                       | Skala   |
|----|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. | Kejadian TB Laten   | Kejadian TB Laten dengan hasil pemeriksaan menunjukkan adanya infeksi <i>Mycobacterium tuberculosis</i> tanpa tanda atau gejala klinis pada anggota keluarga kontak serumah dengan pasien TB aktif di Puskesmas Oesapa | Test Mantoux | - Positif ( $\geq 10$ mm)<br>- Negatif ( $< 10$ mm)              | Nominal |
| 2. | Tingkat Pengetahuan | Tingkat pengetahuan anggota keluarga kontak serumah dengan pasien TB aktif di Puskesmas Oesapa                                                                                                                         | Kuisisioner  | - Baik (76–100%)<br>- Cukup (56–75%)<br>- Kurang ( $\leq 55\%$ ) | Ordinal |
| 3. | Perilaku            | Perilaku anggota keluarga yang tinggal satu rumah dengan pasien TB aktif di Puskesmas Oesapa                                                                                                                           | Kuisisioner  | - Baik (76–100%)<br>- Cukup (56–75%)<br>- Kurang ( $\leq 55\%$ ) | Ordinal |

## F. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

- Survei lokasi penelitian

- b. Mengajukan etik penelitian
- c. Mengajukan surat ijin penelitian
- d. Membuat surat lembar persetujuan (*Informed Consent*) dan kuisisioner untuk ditandatangani responden

## **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian kepada responden
- b. Responden menandatangani surat persetujuan
- c. Pengisian kuisisioner

## **3. Tahap Pemeriksaan TB Laten dengan Test Mantoux**

- a. Alat dan Bahan yang di gunakan :

### **1). Alat**

Penggaris elastis transparan, Sduit tuberkulin dan jarum intradermal kecil, penggaris transparan, kapas alkohol 70% dan kapas kering, masker medis, sarung tangan, lembar observasi, kuesioner penelitian, *safety box*, serta alat tulis.

### **2). Bahan**

Larutan Purified Protein Derivative (PPD), larutan NaCl 0,9%, alkohol 70%, plester, dan tisu steril.

## **b. Prosedur kerja**

- 1. Alat dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan.
- 2. Pasien diposisikan dengan nyaman, lengan bagian dalam

menghadap ke atas di permukaan datar.

3. Lokasi suntikan ditentukan  $\pm 10$  cm di bawah siku pada kulit yang sehat.
4. Area suntikan dibersihkan dengan kapas alkohol dan dibiarkan kering.
5. Spuit diisi dengan 0,1 mL larutan tuberkulin tanpa gelembung udara.
6. Jarum dipegang hampir sejajar dengan kulit (sudut  $5-15^\circ$ ).
7. Ujung jarum dimasukkan tepat di bawah permukaan kulit.
8. Cairan tuberkulin disuntikkan perlahan hingga terbentuk bentol pucat berdiameter 6–10 mm.
9. Lokasi suntikan diperiksa kembali setelah 48–72 jam.
10. Area suntikan diraba untuk mendeteksi indurasi (pengerasan kulit), tanpa memperhitungkan kemerahan.
11. Diameter indurasi diukur dalam milimeter dan hasil dicatat; jika tidak ada pengerasan, hasilnya 0 mm.

c. Interpretasi Hasil

Tes Tuberkulin dilakukan dalam waktu 48-72 jam.

B. Hasil interpretasi:

< 10 mm: negatif

>10 mm: positif

## **G. Analisis Hasil**

Pengelolaan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi statistic frekuensi yang menggunakan analisis univariat dan bivariat.

### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel secara sederhana. Data hasil analisis akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase yang meliputi:

- a. Prevalensi TB laten berdasarkan hasil Tes Mantoux (positif atau negatif)
- b. Tingkat pengetahuan responden yang dikategorikan menjadi baik, cukup dan kurang
- c. Perilaku responden yang dikelompokkan ke dalam risiko rendah, sedang, dan tinggi
- d. Karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, lama kontak dan tingkat pendidikan

### **2. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat digunakan untuk menilai adanya hubungan antara variabel independen dan kejadian TB laten, yang meliputi:

- a. Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian TB laten
- b. Hubungan antara perilaku responden dengan kejadian TB laten

Data akan dianalisis dengan statistik korelasi untuk melihat hubungan kejadian TB laten berdasarkan hasil test mantoux menggunakan uji Chi-square jika data numerik berdistribusi normal dan uji Fisher's Exact Test jika data numerik berdistribusi tidak normal.